

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian ini. Tahapan kegiatan penelitian yang menghasilkan kata tertulis atau lisan yang mendeskripsikan pemahaman terhadap perilaku objek yang diteliti disebut sebagai penelitian kualitatif.¹ Sehingga peneliti dapat berinteraksi langsung mulai titik awal penelitian hingga titik akhir.

Fleksibilitas rangkaian tindakan penelitian kualitatif menyebabkan langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti sesuai dengan hasil penelitian selama rangkaian tindakan berlangsung.² Oleh karenanya penelitian kualitatif memiliki karakter khusus yang berupaya dalam menyajikan keunikan orang, golongan dan organisasi agar dapat diteliti secara utuh, lengkap dan menyeluruh.

Penelitian kualitatif juga berarti rangkaian tindakan penelitian ilmiah guna memahami subjek penelitian berupa kejadian yang dialami secara luas dan lengkap serta dapat dapat dijelaskan dengan kata misalnya perbuatan, tanggapan, dorongan dan lain sebagainya.³

¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),21.

²Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 9.

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, (Bandung, 2000)

Menurut arikunto, kebenaran suatu data hanya dapat diperoleh di lapangan dengan merefleksikan kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan.⁴ Sama halnya dengan penelitian ini, pada dasarnya adalah penelitian lapangan yang terlaksana di Desa Palenga'an Daja Pamekasan. oleh karena itu, sebagai pendukung penelitian ini dibutuhkan penunjang berkaitan dengan kondisi situasi secara umum di desa Palenga'an Daja khususnya pada ibu hamil yang menerapkan pendidikan *Prenatal* dengan melakukan observasi langsung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi yang berusaha menemukan detail kephahaman serta makna suatu kejadian yang berhubungan dengan objek penelitian dalam suatu kondisi. Penelitian ini menekankan kepada fakta, watak dan arti. Fokusnya kepada cara menanggapi kenyataan yang terlihat dari sebuah pengalaman. Susunan pengalaman berusaha digambarkan sehingga memperkaya pengalaman, ini merupakan tujuan penelitian fenomenologis.⁵

Fenomenologi pada dasarnya adalah suatu tradisi pengkajian yang digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman manusia. Dalam konteks ini ada asumsi bahwa manusia aktif memahami dunia disekelilingnya sebagai sebuah pengalaman hidup dan aktif menginterpretasikan pengalaman tersebut. Fenomenologi sebagai metode penelitian adalah cara membangun pemahaman

⁴ Suharsisni Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan dan praktik*, Revisi V.(Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), 16.

⁵ Alex Sobur, *Filsafat Komunikasi Tradisi dan Metode Fenomenologi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 11.

tentang realitas. Pemahaman tersebut dibangun dari sudut pandang para aktor sosial yang mengalami peristiwa dalam kehidupannya.⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Palenga'an Daja Kecamatan Palenga'an Kabupaten Pamekasan. Dengan jumlah dusun sebanyak sebelas dusun diantaranya dusun Taretah I, dusun Taretah II, dusun Londalem, dusun Laccaran, dusun Kembang I, dusun Kembang II, dusun Tengghina I, dusun Tengghina II, dusun Angsokah Bere' dan dusun Angsokah Temor. Penetapan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan kesesuaian topic dan masalah penelitian dan adanya pola masyarakat Dimana pembangunan dan perkembangan pendidikan telah mengalami banyak peningkatan sehingga masyarakatnya sadar akan pentingnya pendidikan. Menurut observasi sementara sebagian masyarakatnya telah mempraktekkan pendidikan terhadap putra-putri mereka sejak dari dalam kandungan.

C. Kehadiran Peneliti

Alat atau instrumen pengumpul data utama penelitian kualitatif adalah seorang peneliti yang melakukan penelitian sendiri atau meminta bantuan kepada peneliti lain. Peneliti bertugas merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan, dan melaporkan hasil penelitian tersebut

⁶ Litlejohn dan Foss, *Theories of Human Communication* (Belmont: Thomson, 2008), 28.

diperkuat dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Sehingga cukup rumit menjelaskan posisi peneliti dalam penelitian kualitatif.

Peneliti perlu membangun keterlibatan langsung dengan subjek yang diteliti agar peneliti tahu terhadap realitas yang terjadi sebagai bahan rujukan penyusunan hasil penelitiannya.

D. Sumber Data

Dari subjek mana data penelitian diperoleh disebut sebagai sumber data. Sumber data disebut sebagai responden apabila pengumpulan data menggunakan wawancara baik lisan atau tulisan. Sumber data berupa gerak atau benda apabila pengumpulan data menggunakan observasi. Sumber data berupa dokumen apabila pengumpulan data menggunakan dokumentasi.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dari data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yaitu ibu hamil dan tokoh masyarakat berupa catatan, pengamatan, dan wawancara dengan para narasumber. Selain itu juga data berupa dokumen-dokumen adalah sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses yang akan menjembatani hasil dari penelitian yang dipakai adalah teknik pengumpulan data penelitian sebelum, selama, dan sesudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 129.

1. Observasi

Memperhatikan, mencermati, mengamati dan mengingat secara sistem sebuah kejadian guna mencapai suatu maksud disebut sebagai observasi. Kesimpulan suatu kejadian memang ingin dicari dan dicapai oleh observasi.⁸

Substansi pelaksanaan observasi yaitu timbulnya kejadian yang dapat diamati, dilihat, didengar, dihitung dan diukur yang berorientasi menjelaskan lingkungan yang diteliti, rutinitas, serta objek yang terlibat di dalamnya. Metode observasi ini mempunyai beberapa kelebihan diantaranya:

- a. Kecenderungan data yang dikumpulkan memiliki keunggulan tinggi sebab peneliti menjadi *first hand* dengan teliti mengamati setiap kejadian,
- b. Sedetail mungkin mengamati perbuatan subjek secara langsung,
- c. Menulis sesuatu yang sukar dideskripsikan dengan tulisan serta dengan lengkap mendeskripsikan lingkungan.⁹

Namun selain itu juga mempunyai kelemahan tersendiri yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi sangat membutuhkan keahlian mengamati dan mengingat.
- b. Catatan lemah.
- c. Situasi objek banyak yang sulit untuk dilakukan observasi terutama kehidupan rahasia pribadi.

⁸ Haris Herdiansah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 131.

⁹ *Ibid*, 139-140.

- d. Perilaku objek observasi disengaja dirubah karena menyadari bahwa sedang diobservasi.
- e. Perubahan situasi yang menyebabkan observasi tidak dapat dikerjakan.¹⁰

Observasi dibagi menjadi dua, observasi partisipan dan non partisipan. Observasi Partisipan adalah mengobservasi objek dengan keterlibatan peneliti dalam kegiatan setiap hari sehingga kelengkapan data dapat terjamin. Sedangkan observasi non partisipan merupakan mengobservasi objek dengan tanpa keterlibatan peneliti dalam kegiatan setiap hari.¹¹

Dari kedua jenis observasi tersebut, peneliti akan menggunakan jenis observasi non partisipan. Peneliti tidak mengalami keterlibatan dalam kegiatan sehari-hari objek dan hanya menjadi observer.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog dua orang dengan orientasi untuk mengetahui sebuah info dimana satu orang berperan sebagai pewawancara dan yang lain sebagai nara sumber.¹² Jadi dalam wawancara tersebut terjadi interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau *sharing* tentang integrasi kasus yang ditanyakan oleh pewawancara.

¹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 163-164.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 145.

¹² Haris Herdiansyah, 29.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara terhadap beberapa ibu hamil di desa Palenga'an Daja yang sedang melakukan proses pendidikan *Prenatal*, beberapa petugas kesehatan atau medis, beberapa kader Posyandu, Puskesmas dan kepala desa palenga'an daja beserta stafnya yang berada di beberapa dusun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data tentang tulisan, buku, transkrip, kitab, Koran, tabloid, peninggalan, catatan musyawarah dan skejul.¹³ Teknik dokumentasi sangat perlu dipakai karena cara pemakaian dan pengambilannya tidak terlalu sulit, disamping itu, apa bila terjadi kesalahan datanya masih tetap asli. Metode ini dipakai guna menyatukan data tentang metode pendidikan *Prenatal* di desa Palenga'an daja.

F. Analisis Data

Sangat penting bagi peneliti menganalisis data yang diperoleh. Apabila peneliti tidak melakukannya maka peneliti dapat dipengaruhi oleh tekanan dan pemahaman pribadi terhadap seluruh data.¹⁴ Kehati-hatian peneliti sesuai langkah logis adalah akibat dari menggunakan analisis data.

Selain ini, peneliti juga dapat meringkas data agar lebih dimengerti, dan diinterpretasikan guna mempelajari dan mengetes hubungan antar problem

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2013), 274.

¹⁴ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN-Maliki Press,2008), 353.

penelitian. Dalam analisis data penelitian kualitatif langkah mensistematiskan hal-hal yang sudah diteliti dan mengatur hasil wawancara agar orang lain menerima paparan data hasil penelitian.¹⁵

Setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah proses analisis data. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data dilakukan dengan meresume, memilih sesuatu yang primer, pemfokusan sesuatu yang pokok, mencari ruang lingkup jelas mendeskripsikan dengan terang dan dan memudahkan peneliti guna melangkah pada tahap pengumpulan data berikutnya serta saat diperlukan dapat dicari. Kode-kode pada beberapa aspek dilakukan dalam reduksi data dengan bantuan elektronik untuk mempermudah.¹⁶

2. Display Data

Display data merupakan kumpulan informasi sistematis yang dapat menyebabkan kemungkinan menarik suatu kesimpulan dan mengambil tindakan.¹⁷ bentuk display data bisa berupa grafik, matrik, bagan dan jaringan dengan tujuan mengintegrasikan informasi secara sistematis, sinkron dan mudah.

¹⁵ Ibid,354-355.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 15.

¹⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 244.

3. Verifikasi Data

Hasil sebuah penelitian yang dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah sesuai dengan analisis data disebut sebagai verifikasi data.¹⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan dan menambah keyakinan peneliti, dan membuktikan bahwa kebenaran data lapangan serta dapat dipercaya, maka peneliti melakukan pengecekan atas semua data lapangan yang sudah dikumpulkan.

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. *Credibility*

Credibility maksudnya kebenaran data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Artinya pembaca kritis bisa mempercayai sebuah hasil penelitian dan mendapatkan penerimaan dari responden yang memberitahukan informasi penelitian.¹⁹

Agar data dan informasi tersebut dapat dikatakan kredibel peneliti melakukan beberapa teknik. Adapun teknik tersebut dijelaskan sebagai berikut:

¹⁸ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: UIP, 1992), 18.

¹⁹ Hardani *et.al.*, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 201.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Dibutuhkan perpanjangan waktu keikutsertaan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, subjek penelitian dibutuhkan dalam penelitian untuk ikut serta lebih lama. Tentunya dengan demikian tingkat kepercayaan terhadap data lebih tinggi dibandingkan dengan keikutsertaan yang singkat.

b. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat berarti mencari relevansi suatu persoalan yang diteliti dengan unsur dan karakteristik situasi lain yang kemudian secara tekun peneliti mengamati secara detail hal tersebut.

c. Triangulasi

Metode terbaik dalam menghapus kontradiksi dalam data penelitian dengan menggunakan berbagai sudut pandang disebut sebagai triangulasi. Triangulasi memberikan tempat bagi peneliti dapat mengecek kembali sebuah temuan dengan perbandingan berbagai metode, teori dan sumber data. Adapun penelitian ini menggunakan jenis triangulasi teknik yang berarti teknik yang digunakan berbeda sedangkan sumbernya sama.²⁰

²⁰ Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 327.

d. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif maksudnya berusaha mencari temuan data yang berbeda dengan temuan peneliti. Apabila tidak ditemukan perbedaan data temuan data tersebut dapat dipakai. Namun jika mendapat data yang bertentangan maka peneliti mungkin akan mengubah temuan penelitiannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi merupakan bahan pendukung untuk menjadi bukti kebenaran data temuan peneliti. Agar dapat dipercaya peneliti seharusnya melengkapi data dengan referensi yang kredibel dalam penelitian yang dilakukan.

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* yaitu untuk mengetahui kesesuaian antara data yang diperoleh dengan data yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan *membercheck* adalah menyesuaikan informasi yang diperoleh dan dilaporkan oleh penelitian.²¹

2. *Transferability*

Hasil dari sebuah penelitian dengan latar tertentu bisa di transfer dan dipakai pada latar lain yang relevan dengan detailnya deskripsi peralihan penelitian. Mengacu pada rumusan masalah peneliti melaporkan hasil

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian .*, 275-276.

penelitian dengan detail dan lengkap yang mendeskripsikan konteks tempat penelitian. Detail deskripsi mengungkap kebutuhan pembaca supaya dapat mengerti temuan penelitian.

3. *Dependability*

Rencana penelitian dikonsepsi dengan teliti dan hati-hati agar hasil penelitian bermutu, data kemudian dikumpulkan dan diinterpretasi menjadi tulisan suatu laporan penelitian. Peneliti menggunakan teknik *dependability audit* maksudnya peneliti meminta bantuan auditor independen memeriksa ulang proses penelitian guna mempertahankan hasil penelitian. Selama proses penelitian peneliti membuat catatan yang disebut *audit trail*.²²

4. *Confirmability*

Mutu data penelitian dapat diperoleh menggunakan teknik *confirmability audit*, yaitu dukungan materi dalam *audit trail* terhadap data, informasi dan interpretasi dalam laporan penelitian. Standar hasil penelitian harus terpenuhi agar dapat diterima berupa kebenaran data, dapat diaplikasikan, konsistensi dan netral.²³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mengetahui objek penelitian secara sistematis, peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

²² Hardani, *Metode.*, 206.

²³ *Ibid.*, 207.

1. Tahap Pra-Lapangan

Sebelum ke lapangan peneliti melakukan persiapan yang disebut pra-lapangan. Langkah pertama yaitu melakukan penyusunan rancangan penelitian berupa usulan penelitian untuk menunjukkan layak tidaknya persoalan yang diangkat untuk diteliti. Kemudian menentukan lokasi penelitian dan mengurus perizinan dan syarat-syarat yang ditentukan oleh masyarakat desa Palenga'an Daja lalu menilai keadaan lapangan. Langkah selanjutnya yaitu menentukan dan memanfaatkan informan dalam hal ini objek terkait yang dirasa memahami persoalan yang diteliti dan terakhir mempersiapkan semua alat yang dibutuhkan proses penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan dan Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan penelitian. Setelah peneliti memasuki lapangan, peneliti mulai mengamati dan melakukan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, pengumpulan dokumen dan pencatatan terhadap hal-hal yang ditemui selama proses tersebut.

3. Tahap Laporan

Tahap terakhir, peneliti memaparkan hasil penelitian yang dilakukan dengan benar, mulai dari awal proses penelitian sampai akhir, termasuk didalamnya paparan data, temuan penelitian, hasil, kesimpulan, dan semua laporan secara sistematis dan jelas sesuai kevalidan yang ada di lapangan.